



IHSG

5.435,36

-0,85 (-0,02%)

MNC36

298,78

+0,19 (+0,06%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	4,8
Value	5,1
Market Cap.	5.479
Average PE	16,5
Average PBV	2,1
High—Low (Yearly)	5.523—4.766
USD/IDR	12.892
IHSG Daily Range	5.401 - 5.458
USD/IDR Daily Range	12.845-12.980

GLOBAL MARKET (24/04)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	18.080,14	+21,45	+0,12
NASDAQ	5.092,08	+36,02	+0,71
NIKKEI	20.020,04	-167,61	-0,83
HSEI	28.060,98	+233,28	+0,84
STI	3.513	+10,25	+0,29

COMMODITIES PRICE (24/04)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	57,42	-0,59	-1,02
Batubara US/ton	58,40	+0,10	+0,17
Emas US/oz	1.179,90	-19,30	-1,62
Nikel US/ton	13.195	+490	+3,86
Timah US/ton	15.825	+350	+2,26
Copper US/ pound	2,75	+0,05	+2,00
CPO RM/ Mton	2.154	-4	-0,19

Follow us on:

 BIRDMsec

 Bird Msec

MARKET COMMENT

Kombinasi solidnya pertumbuhan *earnings* emiten, Indeks Nasdaq yang terus menciptakan level tertinggi baru, melambatnya penguatan US Dollar menyemibangkan data ekonomi yang menunjukkan perlambatan ditengah relatif ramainya perdagangan Jumat, 24 April, tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 6,2 miliar saham (lebih kecil dibandingkan dengan rata-rata perdagangan dari awal April s/d 24 April berjumlah 6,2 miliar saham). Dengan kenaikan Jumat, selama 1 minggu DJIA menguat sebesar +1,4%.

TODAY RECOMMENDATION

Setelah seminggu lalu DJIA naik +253,84 poin (+1,42%), selain data ekonomi yang direlease cukup berat seperti: GDP, Personal Consumption, FOMC Rate Decision dan ISM Manufacturing, tetapi penting diperhatikan ada lebih dari 95 emiten merelease Laporan Keuangannya seperti: Apple, ExxonMobil, ConocoPhillips, Royal Dutch Shell, Visa, AIG, MasterCard, Colgate-Palmoliv.

Dari dalam negeri setelah seminggu lalu IHSG naik +24,71 poin (+0,46%), Senin ini diperkirakan IHSG akan turun terbatas merujuk EIDO -0,76%, Oil -1,02% dan Gold turun -1,62 tetapi DJIA naik +0,12%.

Perlambatan ekonomi Indonesia semakin nyata, setelah Astra mengatakan penjualan mobil tahun 2015 akan turun 5%-10%, kemudian "memangsa" AUTO dimana di Q1/2015 laba bersih AUTO TURUN 67,07% (yoy) menjadi Rp 87,42 miliar, kemudian AALI melaporkan laba bersih Q1/2015 TURUN 79,72% menjadi Rp 156,09 miliar. Selanjutnya penyaluran KPR perbankan melambat, yang disebabkan bukan hanya karena aturan LTV tetapi akibat pelemahan pertumbuhan ekonomi terlihat dari kelompok bank besar hanya mencatat pertumbuhan KPR tidak lebih dari 3% atau di bawah rata-rata pertumbuhan pasar 12% seperti: BBNI hanya 3% menjadi Rp 33,09 triliun lalu Bank CIMB Niaga mencatat pertumbuhan KPR 2,3% atau senilai Rp 22,66 triliun.

BUY: TLKM, GGRM, UNVR, CTRA, INTP, KLBF, ITMG, EXCL, BBKA, SMRA, ROTI, SRIL, SILO, DILD, ACST, MAPI
 BOW: TOWR, PGAS, BBNI, WSKT

MARKET MOVERS (27/04)

Senin Rupiah melemah di level Rp 12.925 (08.00 AM)

Indeks Nikkei Senin turun -80 poin (08.00 AM)

Dow Jones Futures Senin naik +39 poin (08.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI). Perseroan dalam tiga bulan pertama tahun ini (kuartal I) mencatat penjualan bersih sebesar Rp518,86 miliar. Jumlah ini meningkat 11,68% dari penjualan bersih di periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp464,59 miliar. Laba Perseroan meningkat menjadi Rp67,12 miliar dari laba bersih di periode yang sama tahun lalu sebesar Rp61,25 miliar. Beban pokok penjualan sepanjang kuartal I tahun ini berhasil ditekan menjadi Rp243,61 miliar dari periode serupa tahun sebelumnya Rp244,34 miliar. Laba bruto naik menjadi Rp275,25 miliar di kuartal I tahun ini dari periode serupa tahun sebelumnya Rp220,26 miliar. Sementara untuk laba usaha naik menjadi Rp107,20 miliar dari sebelumnya Rp83,79 miliar di kuartal I tahun lalu, dan laba sebelum pajak naik menjadi Rp89,62 miliar dari sebelumnya Rp81,82 miliar di kuartal I tahun lalu.

PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI). Perseroan mencatatkan penurunan laba bersih sebesar 80,10% pada triwulan pertama 2015 menjadi Rp156,09 miliar atau Rp99,12 per saham, dibandingkan laba bersih periode sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp784,61 miliar atau Rp498,24 per saham. Pendapatan bersih turun menjadi Rp3,23 triliun dari pendapatan bersih tahun sebelumnya yang sebesar Rp3,72 triliun, dan beban pokok tercatat Rp2,47 triliun dari beban pokok tahun sebelumnya yakni Rp2,51 triliun. Laba bruto turun menjadi Rp763,62 miliar dari laba bruto tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,21 triliun. Beban lain-lain naik menjadi Rp539,31 miliar dari beban lain-lain tahun sebelumnya Rp81,79 miliar. Laba sebelum pajak anjlok menjadi Rp224,31 miliar dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yakni Rp1,12 triliun. Jumlah aset per Maret 2015 naik menjadi Rp19,94 triliun dari jumlah aset per Desember 2014 yang sebesar Rp18,55 triliun.

PT Bank Ina Perdana Tbk (BINA). Perseroan pada triwulan pertama tahun ini telah membukukan laba bersih Rp1,65 miliar. Namun jumlah raihan ini jauh dibawah laba bersih yang dibukukan pada periode serupa tahun sebelumnya yakni sebesar Rp4,23 miliar. Penurunan laba bersih di triwulan pertama tahun ini diakibatkan oleh meningkatnya beban operasional serta turunnya pendapatan bunga bersih di periode tersebut. Jumlah beban operasional di triwulan pertama tahun ini meningkat 20,11% menjadi Rp15,05 miliar, sementara pendapatan bunga bersih turun 1,88% menjadi Rp16,61 miliar. Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun perseroan selama triwulan pertama tahun ini tercatat mencapai Rp1,61 triliun. Dari total DPK yang dihimpun perseroan, sebesar Rp1,39 triliun berasal dari simpanan deposito, kemudian Rp130,80 miliar dari simpanan tabungan dan Rp91,89 miliar dari simpanan giro. Sementara itu, total kredit yang telah disalurkan perseroan sepanjang triwulan pertama tahun ini mencapai Rp1,22 triliun.

PT Timah Tbk (TINS). Perseroan mencatat kerugian Rp19,1 miliar hingga periode Maret 2015, usai meraih laba Rp95,02 miliar pada periode sama tahun sebelumnya. Pendapatan usaha naik menjadi Rp1,35 triliun dari pendapatan usaha tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,24 triliun, dan beban pokok naik jadi Rp1,21 triliun dari beban pokok tahun sebelumnya yang sebesar Rp911,96 miliar. Laba bruto turun menjadi Rp145,95 miliar dari laba bruto tahun sebelumnya yang sebesar Rp325,39 miliar. Rugi sebelum pajak yang diderita perseroan Rp8,63 miliar, usai laba sebelum pajak yang diraih yakni Rp169,92 miliar di tahun sebelumnya. Jumlah aset per Maret 2015 turun menjadi Rp9,10 triliun dari jumlah aset per Desember 2014 yang mencapai Rp9,75 triliun.

PT Indo Kordsa Tbk (BRAM). Perseroan alami penurunan laba bersih sebesar 44,39% per Maret 2015 menjadi US\$2,62 juta dibandingkan laba bersih periode sama tahun sebelumnya US\$4,70 juta. Penjualan bersih naik jadi US\$50,02 juta dari penjualan bersih tahun sebelumnya US\$48,27 juta dan beban pokok penjualan naik jadi US\$42,03 juta dari beban pokok tahun sebelumnya US\$39,36 juta. Laba kotor turun jadi US\$7,99 juta dari laba kotor tahun sebelumnya yang US\$8,91 juta dan laba usaha turun jadi US\$5,41 juta dari laba usaha tahun sebelumnya yang US\$7,48 juta. Beban keuangan naik jadi US\$1,1 juta dari beban keuangan tahun sebelumnya yang US\$346,91 ribu, dan laba sebelum pajak turun jadi US\$4,30 juta dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya US\$7,13 juta. Jumlah aset per Maret 2015 US\$306,29 juta dari jumlah aset per Desember 2014 yang US\$308,29 juta.

PT Astra Otoparts Tbk (AUTO). Perseroan mengalami penurunan laba yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar 67,07 persen per Maret 2015 menjadi Rp87,42 miliar atau Rp18 per saham, jika dibandingkan laba periode sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp265,51 miliar atau Rp55 per saham. Pendapatan bersih turun menjadi Rp2,87 triliun dari pendapatan bersih Maret tahun sebelumnya Rp3,09 triliun, dan beban pokok turun jadi Rp2,45 triliun dari beban pokok tahun sebelumnya Rp2,65 triliun. Laba bruto turun jadi Rp417,39 miliar dari laba bruto tahun sebelumnya yang sebesar Rp442,77 miliar. Bagian laba perusahaan asosiasi turun jadi Rp24,79 miliar dari Rp163,26 miliar, dan laba sebelum pajak turun menjadi Rp104,27 miliar dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang sebesar Rp357,19 miliar. Total liabilitas per Maret 2015 naik jadi Rp4,69 triliun dari total liabilitas per Desember 2014 yang sebesar Rp4,24 triliun. Total aset per Maret 2015 mencapai Rp14,90 triliun, naik dari total aset per Desember 2014 yang sebesar Rp14,38 triliun.

COMPANY LATEST

PT Astra Graphia Tbk (ASGR). Perseroan meraih kenaikan laba bersih sebesar 43,69% hingga Maret 2015 menjadi Rp47,51 miliar atau Rp35,23 per saham, dibandingkan laba bersih periode sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp33,06 miliar atau Rp24,51 per saham. Pendapatan bersih naik menjadi Rp459,45 miliar dari pendapatan bersih tahun sebelumnya yang sebesar Rp434,84 miliar, dan beban pokok naik jadi Rp303,48 miliar dari beban pokok tahun sebelumnya Rp295,48 miliar. Laba bruto naik menjadi Rp155,96 miliar dari laba bruto tahun sebelumnya yang sebesar Rp139,36 miliar. Sedangkan laba sebelum pajak naik menjadi Rp61,68 miliar dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang sebesar Rp42,37 miliar. Liabilitas perseroan per Maret 2015 turun menjadi Rp696,26 miliar dari liabilitas per Desember 2014 yang sebesar Rp731,03 miliar. Total aset per Maret 2015 naik jadi Rp1,64 triliun dari total aset per Desember 2014 yang sebesar Rp1,63 triliun.

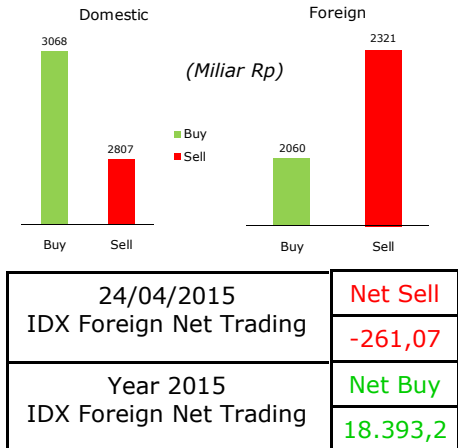
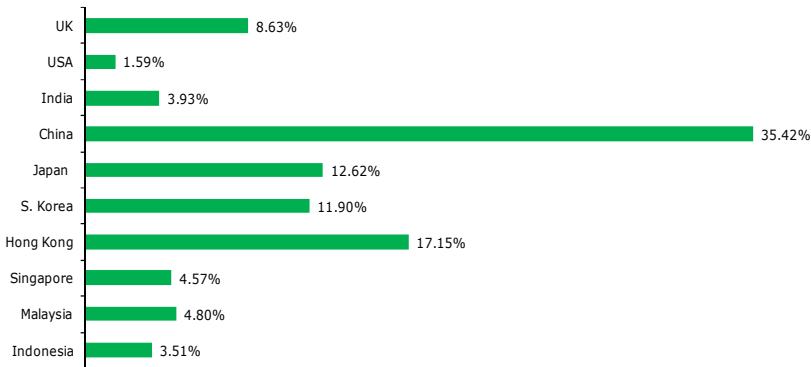
PT Soechi Lines Tbk (SOEI). Perseroan berniat mengeluarkan surat utang sebesar US\$200.000.000 dimana jumlah itu 84 persen dari ekuitas perseroan. Notes ini akan dicatatkan dan diperdagangkan di Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST). Dana dari penerbitan notes ini akan digunakan perseroan untuk pelunasan utang-utang entitas anak dimana likuiditas keuangan perseroan diharapkan akan dapat lebih terjaga menimbang penerbitan notes tak memiliki amortisasi pokok pinjaman. Notes ini berjangka waktu lima tahun atau hingga tahun 2020 dengan bunga sebesar-besarnya 10 persen per tahun.

PT Bank Permata Tbk (BNLI). Perseroan pada sepanjang tahun ini mematok angka pertumbuhan kredit sebesar 10% dibandingkan penyaluran kredit di tahun lalu. Sampai dengan saat ini, rasio pertumbuhan kredit UKM Perseroan mencapai sebesar 7% atau di atas ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yakni 5%. Besarnya target pertumbuhan yang dipatok untuk sektor UKM tersebut memang sesuai arahan dari OJK, yang dilakukan dalam rangka mendorong bisnis para pelaku usaha kecil. Ketentuan OJK tersebut mensinyalir bahwa, di tahun ini, rasio kredit UKM harus minimal sebesar 5% dan pada 2016 mendatang naik menjadi 10%. Guna melancarkan target ini, Perseroan melakukan langkah strategis dengan menasar sektor retail banking dan masuk ke beberapa sektor tertentu seperti maritim. Program ini akan diluncurkan pada pekan depan. Sementara di sektor maritim, Perseroan berkomitmen menyalurkan kredit hingga Rp100 miliar.

PT Bank Mandiri Tbk (BMRI). Laba bersih Perseroan pada kuartal I-2015 hanya tumbuh 4,3% atau turun dibandingkan dengan kuartal I-2014 yang tumbuh 14,5 persen. Secara nominal, laba bersih Mandiri tumbuh dari Rp 4,9 triliun pada kuartal I tahun lalu menjadi Rp 5,1 triliun. Salah satu penyebab turunnya laba yakni beban bunga yang meningkat 35,3 persen, dari Rp 5,06 triliun menjadi Rp 6,85 triliun. Kendati laba perseroan tumbuh tipis, pertumbuhan kredit sendiri mampu tetap tumbuh dua digit. Kredit Perseroan tumbuh 13,3% pada kuartal I-2015 dari Rp 470,4 triliun pada kuartal I tahun lalu menjadi Rp 532,8 triliun. Sampai akhir Maret 2015, aset Perseroan mencapai Rp 868,3 triliun atau tumbuh 19% dibandingkan Maret 2014 yang mencapai Rp 729,5 triliun. Kualitas kredit masih dapat terjaga di mana NPL net masih di bawah 1%, kendati meningkat dari 0,67 persen pada kuartal I tahun lalu menjadi 0,89 persen. Rasio kecukupan modal (CAR) juga meningkat dari 16,15 persen menjadi 17,87 persen.

PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI). Perseroan mencetak laba bersih pada kuartal I tahun ini sebesar Rp 2,82 triliun atau tumbuh 17,7% (yoy), lebih tinggi dibandingkan periode sama tahun lalu sebesar 15,6%. Tahun ini, perseroan diperkirakan membukukan laba bersih di atas Rp 12 triliun atau minimal tumbuh 11,29% (yoy). Peningkatan laba kuartal I tersebut didorong oleh pendapatan bunga bersih yang tumbuh 15,3% (yoy) menjadi Rp 6,1 triliun dan pendapatan non-bunga naik 23,8% (yoy) menjadi Rp 2,94 triliun. Adapun kredit perseroan pada kuartal I tahun ini hanya tumbuh sebesar 9,1% (yoy) menjadi Rp 269,51 triliun, tetapi margin bunga bersih (*net interest margin*) meningkat menjadi 6,5% atau naik 40 bps dibandingkan periode sama tahun lalu. Kenaikan laba didorong oleh pertumbuhan kredit sebesar 9,1% (yoy) dan pendapatan nonbunga yang tumbuh 23,8% (yoy).

PT Samudera Indonesia Tbk (SMDR). Perseroan memiliki berbagai rencana ekspansi di tahun ini. Salah satunya yakni dengan menambah kapal baru yang diperuntukan untuk menunjang beberapa proyek yang siap dilaksanakan. Perseroan setidaknya akan menambah minimal lima kapal baru di tahun ini. Jenis kapal yang akan dibeli adalah terdiri dari angkutan LNG, tanker minyak, dan angkutan container. Perseroan telah menganggarkan dana belanja modal alias capital expenditure (capex) sebesar Rp 120 juta. Pendapatan Perseroan menurun 5,07% dibandingkan tahun 2013 menjadi US\$ 510,27 juta. Meski menurun, laba perusahaan justru melejit hingga 119,68% secara year on year (yoy) menjadi US\$ 16,09 juta di sepanjang 2014. Tak hanya dari proyek yang akan segera dijalankan, Perseroan di 2015 ini mendapat berkah dari penurunan harga minyak dunia. Pasalnya, hal tersebut berpengaruh pada beban operasional perusahaan yang juga ikut turun. Maklum, kontribusi bahan bakar minyak terhadap beban perusahaan cukup besar yakni 40%.

World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth

ECONOMIC CALENDER

- China : Industrial Profits
 - USA : Markit US Composite PMI
 - Japan : Retail Trades
 - Japan : Large Retailers Sales
-
- China : Leading Index
 - USA : S&P/ Case-Shiller Composite 20
 - USA : Consumer Confidence
-
- China : Westpac-MNI Consumer Sentiment
 - USA : MBA Mortgage Applications
 - USA : GDP
 - USA : Personal Consumption
 - USA : Pending Home Sales
 - USA : Federal Open Market Committee Rate Decision
-
- Japan : Bank of Japan Policy Statement/ Kuroda Press Conference
 - Japan : National CPI
 - Eurozone : Unemployment Rate
 - Eurozone : CPI Estimate
 - USA : Personal Income
 - USA : Initial Jobless Claims
-
- China : Manufacturing PMI
 - USA : ISM Manufacturing
 - USA : ISM Prices Paid
 - USA : U. of Michigan Confidence

Monday
27
April

Tuesday
28
April

Wednesday
29
April

Thursday
30
April

Friday
01
Mei

CORPORATE ACTION

- AUTO : Cum Dividen @Rp 48
 - CINT : Cum Dividen @Rp 6
 - MEDC : Cum Dividen @USD 0,00121
 - PTRO : Cum Dividen @USD 0,00168
 - TRIS : Cum Dividen @Rp 9,5
 - HMSP : RUPS
-
- SCMA : Cum Dividen @Rp 70
 - UNTR : Cum Dividen @Rp 545
 - ASII : RUPS
 - BABP : RUPS
 - NRCA : RUPS
-
- EMTK : Cum Dividen @Rp 350
 - ELSA : RUPS
 - INDY : RUPS
 - RAJA : RUPS
-
- ASBI : RUPS
 - BPFI : RUPS
 - BPII : RUPS
 - BRAU : RUPS
 - DYAN : RUPS
 - TOTL : RUPS

- LIBUR : Hari Buruh

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MTFN	568	11,8	TLKM	456	8,9	BKSW	+89	+24,86	BSWD	-1120	-25,00
BHIT	443	9,2	BBRI	394	7,7	PTIS	+90	+12,33	IIKP	-745	-24,88
SIAP	333	6,9	ASII	271	5,3	BRMS	+14	+10,69	ARNA	-125	-18,94
CPRO	277	5,8	BBNI	260	5,1	BMAS	+29	+9,97	PSDN	-19	-15,20
CNKO	176	3,7	BBCA	171	3,3	RIGS	+18	+8,91	BNGA	-95	-12,03

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
ARNA	535	-125	395	800	BOW	ADHI	2975	-65	2858	3158	BOW
INTP	23325	125	22550	23975	BUY	BSDE	2110	-15	2073	2163	BOW
SMGR	13525	-25	13050	14025	BOW	CTRA	1475	20	1420	1510	BUY
ANEKA INDUSTRI						PERTAMBANGAN					
ASII	7875	-25	7588	8188	BOW	ADRO	970	-10	930	1020	BOW
BARANG KONSUMSI						PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI					
AISA	1780	0	1720	1840	BUY	ACES	680	-10	655	715	BOW
GGRM	54500	1400	52000	55600	BUY	AKRA	5150	-250	4938	5613	BOW
ICBP	14100	0	13913	14288	BOW	SCMA	3300	10	3235	3355	BUY
KLBF	1905	15	1860	1935	BUY	COMPANY GROUP					
INDF	7375	-25	7313	7463	BOW	BHIT	284	0	278	290	BOW
UNVR	43000	1250	40988	43763	BUY	BMTR	1620	65	1423	1753	BUY
INFRASTRUKTUR						MNCN	2440	25	2353	2503	BUY
PGAS	4640	-60	4543	4798	BOW	BABP	93	0	89	98	BOW
TBIG	9050	-350	7800	10650	BOW	BCAP	1785	-15	1755	1830	BOW
TLKM	2905	50	2798	2963	BUY	IATA	77	1	74	80	BOW
KEUANGAN						KPIG	1295	0	1280	1310	BOW
BBNI	6950	-175	6775	7300	BOW	MSKY	1560	60	1418	1643	BUY
BBRI	12950	-100	12738	13263	BOW						
BMRI	11900	-100	11688	12213	BOW						
BBCA	14900	0	14675	15125	BUY						
PLANTATION											
AALI	22000	-1100	20300	24800	BOW						
LSIP	1520	-10	1450	1600	BOW						
SSMS	2140	-10	2085	2205	BOW						

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Reza Nugraha reza.nugraha@mncsecurities.com <i>cement, consumer, construction, property</i>	ext.52235
Dian Agustina dian.agustina@mncsecurities.com <i>plantation, pharmacy</i>	ext.52234
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Zabrina Raissa zabrina.raissa@mncsecurities.com <i>banking</i>	ext.52237
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

MNC Financial Center 14-16 Floor
 Jalan Kebon Sirih No. 21-27
 Jakarta 10340
 Telp : 29803111 (Hunting)
 Fax : 39836867/57
 HP. 0888 800 9138
Yelly Syofita
 branch@bhakti-investama.com

INDOVISION - Jakarta
 Wisma Indovision Lantai Dasar
 Jl Raya Panjang Z / III
 Jakarta 11520
 Telp. 021-5813378 / 79
 Fax. 021-5813380
 HP. 0815 1650 107
Denny Kurniawan
 bhaktiindovision@yahoo.co.id
 dennykurniawan78@yahoo.co.id

KEMAYORAN - Jakarta
 Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1, Kav. 2
 Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M
 Kemayoran, Jakarta 10630
 Telp. (021) 30044599
Ponirin Johan
 mnc.jakpus@ymail.com

OTISTA - Jakarta
 Jl. Otista Raya No.31A
 Jakarta Timur
 Telp. (021) 29360105
 FAX. (021) 29360106
Fauziah / Nadia
 Otista_msec.otista@mncsecurities.com

SURABAYA
 GEDUNG ICBC CENTER
 JL. BASUKI RAHMAT 16-18
 SURABAYA
 TELP. 031-5317929
 HP. 0888 303 7338
ANDRIANTO WIJAYA
 bhakti.sby@gmail.com
 andriantowi@yahoo.com

Bandung
 Jl. Gatot Subroto No. 2
 Bandung - 40262
 Telp No. 022- 733 1916-17
 Fax No. 022- 733 1915
 Bismar / Dimas Panji
 bandung@mncsecurities.com
 msec.mitra@yahoo.com

DENPASAR
 Gedung Bhakti Group
 (Koran Seputar Indonesia)
 Jl. Diponegoro No. 109
 Denpasar - 80114
 Telp. 0361-264569
 Fax. 0361-264563

Sentul - Bogor
 Jl. Ir. H. Djuanda No. 78
 Sentul City,
 Bogor - 16810
 Telp. 6221- 87962291 - 93
 Fax. 6221- 87962294
 Hari Retnowati
 chandrajayapatiwiri@hotmail.com

Semarang_Pojok BEI
 Univ Dian Nuswantoro
 Telp. (024) 356 7010
Gustav Iskandar

Bandar Lampung
 Jl. Brigjen Katamso No. 12
 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111
 Tel. (0721) 251238 DEALING
 Tel. (0721) 264569 CSO
 felixkrn@gmail.com

Manado
 Jl. Pierre Tendean
 Komp Mega Mas Blok 1 D No.19
 Tel. (0431) 877888
 Fax. (0431) 876222
 msec.manado@mncsecurities.com

MANGGA DUA - Jakarta
 Arkade Belanja Mangga Dua
 Ruko No. 2
 Jl Arteri Mangga Dua Raya
 Jakarta 10620
 Telp. 021-6127668
 Fax. 021-6127701
 Wesley andry
 wesly.rajaugukuk@mncgroup.com

GAJAH MADA - Jakarta
 Mediterania Gajah Mada Residence
 Unit Ruko TUD 12
 Jl. Gajah Mada 174
 Telp. (021) 63875567
 (021) 63875568
Anggraeni
 msec.gm@bhakti-investama.com

KELAPA GADING - Jakarta
 Komplek Bukit Gading Mediterania
 Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat
 Jakarta Utara 14240
 Telp. 021-45842111
 Fax . 021-45842110
Andri Muharizal Putra
 yaujkt@cbn.net.id
 djatiye_yr@yahoo.co.id

Gani Djemat
 Plaza Gani Djemat, 5th Floor
 Jl. Imam Bonjol No. 76-78
 Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10310
 (021) - 315 6178
Dodik

Sby-Sulawesi
 Jl. Sulawesi No. 60
 Surabaya 60281
 Telp. 031-5041690
 Fax. 031-5041694
 HP. 0812 325 2868
Lius Andy H.
 lius.ah@gmail.com
 lius_andy@yahoo.com

MALANG
 Jl. Pahlawan TRIP No. 9
 Malang 65112
 Telp. 0341-567555
 Fax. 0341-586086
 HP. 0888 330 0000
Lanny Tjahjedi
 bsmalang@gmail.com
 bsmalang@yahoo.com

MAGELANG
 Jl. Cempaka No. 8 B
 Komp. Kyai Langgeng
 Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123
 Telp. 0293-313338
 0293-313468
 Fax. 0293-313438
 HP. 0888 282 6180
Deddy Trianto
 bhaktimgl@yahoo.com

MAKASSAR
 Jl. Lanto Dg Pasewang No. 28 C
 Makassar - Sulawesi Selatan
 Kompleks Rukan Ratulangi
 Blok. C12-C13
 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7
 Makassar - 90113
 Telp. 0411-858516
 Fax. 0411-858526
 Fax. 0411 - 850913
Daniel R. Marsan
 email: denicivil@gmail.com

TEGAL
 Jl. Ahmad Yani No 237
 Tegal - Jawa Tengah
 Telp. 0283 - 335 7768
 Fax. 0283 - 340 520
Tubagus Anditra/ Aprilia
 bstegal08@yahoo.com

Semarang_Pojok BEI
 Universitas Stikubank
 Telp . (024) 841 4970
Gustav Iskandar

Jambi
 Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7
 Jambi
 Telp : 0741-7554595/7075309
Jasman

SURYO - Jakarta
 Jl. Suryo No. 20
 Senopati
 Jakarta Selatan
 Telp. (021) 72799989
 Fax. (021) 72799777
Suta Vanda Syafri
 suta.vanda@bhakti-investama.com

TAMAN PERMATA BUANA - Jakarta
 Ruko Taman Permata Buana
 Jalan Pulau Bira D1 No. 26
 Jakarta 11610
 Telp. 021-5803735
 Fax . 021-58358063
Kie Henny Roosiana
 bsec.pb@gmail.com
 kieroos@yahoo.com

GANDARIA - Jakarta
 Jl. Iskandar Muda No. 9 A
 Arteri Pondok Indah (depan Gandaria City)
 Jakarta 12240
 Telp. (021) 7294243, 7294230
 Fax. (021) 7294245
A. Dwi Supriyanto
 antondwis@ymail.com

Gatot Subroto
 Gedung Patra Jasa lantai 19 suite 1988
 Jl jend Gatot Subroto kav. 32-34
 Telp. (021) 52900008
Kresna
 gatsu.mncs@mncgroup.com

MEDAN
 Jl. Karantina No 46
 Kel. Durian, Kec Medan Timur
 Medan 20235
 Telp. 061-6641905

SOLO
 Gedung Graha Prioritas Lantai 1-2
 Jl. Slamet Riyadi No.302 Solo
 Telp. (0271) 731779
 733398, 737307
 Fax. (0271) 637726
Tindawati
LY. Lemnywati
 bcisol@yahoo.com

SEMARANG
 Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2
 Kav. 35 - 36
 Semarang
 Telp. 024-76631623
 Fax. 024-76631627
Widyastuti
 bsec_smg@yahoo.co.id

BATAM
 Komplek Galaxy No.19
 Jalan Imam Bonjol
 Batam
 Telp : 0778-459997
 Fax : 0778-456787
 HP. 0812 701 7917
Manan
 bs_batam@yahoo.com
 bs_batam@gmail.com

PATI
 Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1
 Pati - Jawa Tengah
 Telp (0295) 382722
 Faks (0295) 385093
Arie Santoso
 mnc.pati@gmail.com

Balikpapan
 Jl. Jend Sudirman No.33
 Balikpapan - Kaltim
 Tel. (0542) 736259
 rita.yulita@mncsecurities.com